

III. PROSES PRODUKSI

1. DESKRIPSI PRODUK

Seperti telah dijelaskan pada bab satu bahwa P.T Ria Star Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri barang-barang konsumsi logam dan plastik. Oleh karena banyaknya item produk yang dimiliki dan terbatasnya tenaga dan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan tugas akhir ini maka penelitian hanya difokuskan satu jenis produk / item produksi saja.

Jenis produk yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian tugas akhir kali ini adalah lampu minyak yang diberi nama oleh perusahaan dengan nama lampu kapal.

Lampu kapal termasuk dalam jenis produk lampu minyak namun dengan model yang berbeda dengan lampu minyak yang selama ini dikenal oleh masyarakat. Modelnya yang unik dan berbeda dengan produk lampu minyak lainnya menjadi nilai tambah tersendiri bagi produk lampu ini. Selain dapat digunakan sebagai konsumsi rumah tangga, lampu ini juga dapat digunakan sebagai souvenir bagi wisatawan, khususnya wisatawan manca negara.

Mengingat prospeknya yang cukup baik di masa mendatang maka perusahaan mulai melakukan langkah-langkah pembenahan terhadap kualitas produk tersebut. Produk lampu kapal ini saat ini diproduksi di pabrik P.T Ria Star Indonesia yang berlokasi di kompleks industri Margomulyo, Surabaya.

2. BAHAN BAKU PRODUK

Bahan baku utama dari produk lampu minyak kapal ini adalah logam seng (Zn). Penggunaan logam seng sebagai bahan baku utama ini persentasenya mencapai di atas 90%.

Karena persentase penggunaannya yang sangat tinggi, logam seng yang digunakan sebagai bahan baku inipun dibedakan menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu:

1. Logam seng berbentuk plat yang dibeli langsung dari pabrik pengolahan logam. Logam ini digunakan untuk membuat bagian-bagian (*parts*) produk utama yang berukuran besar dan penting.
2. Logam seng hasil daur ulang, umumnya berasal dari kaleng-kaleng bekas yang sudah didaur ulang. Logam hasil daur ulang ini digunakan untuk bagian-bagian produk yang ukurannya kecil dan tidak memerlukan tingkat presisi yang tinggi.

Bahan baku penunjang lainnya adalah kaca, tali sumbu, asam fosfat, cat dan lain-lain. Bahan-bahan baku penunjang ini pada umumnya tidak mengalami pengolahan lebih lanjut sebab dapat langsung digunakan dalam proses perakitan yang akan dijelaskan secara lebih rinci pada bagian berikut. Penggunaan bahan-bahan baku penunjang ini akan dijelaskan secara lebih rinci pada bagian berikutnya.

3. PROSES PRODUKSI LAMPU MINYAK

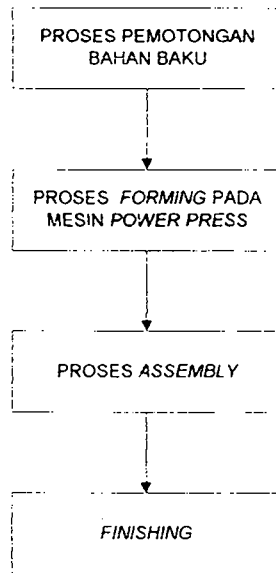
Secara umum, proses produksi lampu minyak ini tidaklah terlalu rumit dan membutuhkan berbagai jenis mesin. Pada prinsipnya mesin yang digunakan hanya satu jenis yaitu mesin *power press*. Hampir seluruh bagian-bagian (*parts*) dari produk lampu minyak dibuat dengan mesin ini.

Sebuah produk lampu minyak tersusun atas tiga puluh tiga bagian utama, mulai dari bagian-bagian yang memiliki fungsi utama hingga bagian-bagian yang bersifat ornemental. Seluruh bagian ini diproduksi dengan menggunakan mesin *power press*.

Berbeda dengan produk-produk plastik yang dapat dibuat dengan proses *injection molding*, maka pada proses pembuatan lampu minyak ini sedikit lebih sulit. Hal ini disebabkan karena bahan dasar yang digunakan adalah logam yang proses pembentukannya tidak semudah pada produk-produk yang terbuat dari plastik. Sebagai contoh, untuk membuat satu jenis *part* dapat membutuhkan delapan kali proses pencetakan dengan menggunakan delapan buah cetakan yang berbeda. Bandingkan dengan produk yang terbuat dari plastik yang dibuat dengan proses *injection molding* yang hanya membutuhkan satu buah cetakan untuk satu buah *part*.

Untuk memproduksi sebuah produk lampu minyak ini diperlukan tidak kurang dari 100 buah cetakan dan melewati tidak kurang dari 150 buah proses termasuk proses perakitan (*assembly*) dan penyelesaian akhir (*finishing*). Semua proses pada mesin *power press* dioperasikan oleh masing-masing seorang operator. Proses perakitan juga dikerjakan oleh manusia dengan bantuan mesin-mesin las.

Secara garis besar, proses produksi lampu minyak ini dapat dibagi dalam empat fase seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1

Urutan Proses Produksi Lampu Minyak